

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **V.1 Kesimpulan**

- a. Sebanyak 41 responden (60.3%) termasuk kategori baik dalam status gizi.
- b. Sebanyak 47 responden (69.1%) termasuk kategori kurang dalam tingkat pengetahuan orangtua mengenai gizi seimbang.
- c. Apabila dianalisis karakteristik responden menurut tingkat intelektual anak, terdapat 38 responden (55,9%) yang masuk dalam kategori sedang.
- d. Temuan penelitian menunjukkan bahwa tidak ada korelasi antara IQ anak dengan status gizinya, dengan nilai signifikan  $p = 0,136 > 0,05$ . Hal ini dikarenakan terdapat faktor lingkungan dan genetik yang dapat mempengaruhi kecerdasan anak.
- e. Temuan penelitian menunjukkan bahwa tidak ada korelasi antara tingkat pengetahuan orangtua mengenai gizi seimbang terhadap tingkat kecerdasan anak, dengan nilai *significancy* pada hasil menunjukan ( $p = 0,994 > 0,05$ ). Hal ini dikarenakan terdapat faktor lain yang dapat mempengaruhi kecerdasan anak seperti faktor genetik, faktor lingkungan yaitu sosial ekonomi, pendidikan orangtua, pola asuh dan lainnya.

#### **V.2 Saran**

##### **V.2.1. Bagi Orangtua dan Keluarga Responden**

- a. Orangtua tetap harus memperhatikan status gizi anaknya meskipun dalam penelitian ini status gizi tidak berhubungan dengan kecerdasan anak akan tetapi gizi yang baik akan menunjang kesehatan dan tumbuh kembang anak agar lebih optimal.

- b. Orangtua hendaknya memiliki pengetahuan gizi seimbang yang baik sehingga dapat menyajikan makanan yang dapat memenuhi kecukupan gizi anak dengan baik.
- c. Orang tua berupaya untuk mempelajari lebih lanjut tentang diet seimbang melalui sumber online, paparan media cetak, kunjungan layanan kesehatan, dan instruksi nutrisi.

### **V.2.2 Bagi SDN 04 Bojongsari Depok**

- a. Memberikan penyuluhan dan pengetahuan mengenai gizi seimbang kepada orangtua murid sekolah dasar dan membiasakan konsumsi makana bergizi seimbang.
- b. Bekerjasama dengan pihak layanan kesehatan primer atau masyarakat seperti posyandu dan puskesmas dalam pemantauan status gizi anak.
- c. Melakukan pemantauan status gizi anak rutin di sekolah meskipun tidak ada hubungannya dengan kecerdasan anak, namun status gizi akan berdampak pada kinerja akademik anak dan kesehatan anak.

### **V.2.3 Bagi Penelitian Selanjutnya**

- a. Untuk mengetahui apa saja yang mempengaruhi kecerdasan anak, lakukan penelitian dengan menggunakan ukuran sampel yang lebih besar, variabel yang lebih banyak, dan populasi yang lebih luas.
- b. Menggunakan metode pengukuran status gizi yang lebih lengkap.

- c. Menggunakan metode pengukuran tingkat kecerdasan anak tidak hanya Skor IQ, namun juga nilai rapot sebagai pembandingan agar hasil lebih spesifik.
- d. Menambahkan faktor sosial ekonomi, faktor pendidikan orangtua dan faktor lainnya untuk melihat apakah terdapat hubungan status gizi anak dan tingkat kecerdasan anak